

## **ABSTRAK**

### **NILAI PIIL PESENGGIRI DILEM TRADISI NGETTAR MAJEU DI KAMPUNG GUNUNG TAPA JAMOU IMPLIKASINOU LEM PEMBELAJARAN BAHASOU LAMPUNG**

**Oleh**

## **AMILIADI**

Penelitian ejou ngebahas ngenai nilai piil pesenggiri sai tedapok dilem tradisei *Ngettar Majeu* di kampung Gunung Tapa. Tujuan penelitian ejou yaenou ngedeskripsiken nilai piil pesenggiri dilem budayou *Ngettar Majeu*. Hasil penelitian enou selanjutnou direkomendasikan sebagai modul di SMP kelas VIII.

Metode sai digonouken yaenou deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ejou yaenou budayou Lampung Kampung Gunung Tapa Tulang Bawang, iulah budaya *Ngettar Majeu*. Data dilem penelitian ejou iulah data kualitatif sai diakuk jak nilai piil pesenggiri berupou bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambayan, nengah nyappur dilem budaya *Ngettar Majeu* kampung Gunung Tapa.

Hasil penelitian nunjukken bahwa tedapok nilai piil pesenggiri dilem *Ngettar Majeu* sai bejumlah 38 data. Dilem (1) Bejuluk Beadek sai ngeliputi tanggung jawab ulun tohou guwai nikahken anaknou sekaligus kepemimpinan guwai ngejalin rumah tangga bareu jamou adil dilem ngejagou anak jamou kedisiplinan dilem nilai budayou *Ngettar Majeu* supayou muwak ngenah adok belakang saat pelepasan, (2) Nemui Nyimah sai ngeliputi silaturahmi dilem ngemulai hubungan jamou ngejagou hubungan attar keluargou kewou majeu, (3) Nengah Nyappur sai ngeliputi bemusyawarah nyampaiken nasihat kenai kewou majew senantiasou bediskusi guwai nyelesaiken masalah jamou ngehargai pendapat, (4) Sakai Sambayan sai ngeliputi keikhlasan keluargou *Majeu* ngelepas anak kesayangan guwai ngemulai rumah tangga jamou ragah pilihannou jamou kebesamaan dilem ngedoaken kewou majeu. Dilem penelitian ejou didominasi jamou nilai tanggung jawab hulun tohou guwai nikahken anaknou. Hasil penelitian ejou dapok diimplikasiken adok dilem pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas VIII semester genap dilem elemen ngebacou jamou nulis. Pengimplikasian ejou diwujudken dilem bentuk rekomendasi modul ajar.

**Kata kunci:** Nilai Piil Pesenggiri, *Ngettar Majeu*, Pembelajaran

## **ABSTRAK**

### **NILAI PIIL PESENGGIRI LEM TRADISI NGETTAR MAJEU DI KAMPUNG GUNUNG TAPA JAMOU IMPLIKASINYA LEM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG**

**Oleh**

**AMILIADI**

Penelitian ini membahas mengenai nilai piil pesenggiri yang terdapat dalam Tradisi *Ngettar Majeu* Di Kampung Gunung Tapa. Tujuan penelitian ini merupakan mendeskripsikan nilai piil pesenggiri dalam budaya *Ngettar Majeu*. Hasil penelitian ini kemudian direkomendasikan sebagai modul di SMP kelas VIII.

Metode yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini merupakan budaya Lampung kampung Gunung Tapa Tulang Bawang, yaitu budaya *Ngettar Majeu*. Data dalam penelitian ini ialah data kualitatif yang diambil dari nilai piil pesenggiri berupa bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambayan, nengah nyappur dalam budaya *Ngettar Majeu* kampung Gunung Tapa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai piil pesenggiri dalam *Ngettar Majeu* yang berjumlah 38 data. Dalam (1) Bejuluk Beadek yang meliputi tanggung jawab orang tua supaya menikahkan anaknya sekaligus kepemimpinan supaya menjalin rumah tangga baru dan adil dalam menjaga anak dan kedisiplinan dalam nilai budaya *Ngettar Majeu* supaya tidak melihat kebelakang saat pelepasan, (2) Nemui Nyimah yang meliputi silaturahmi dalam memulai hubungan dan menjaga hubungan antar keluarga mempelai, (3) Nengah Nyappur yang meliputi bermusyawarah menyampaikan nasihat supaya kedua mempelai senantiasa berdiskusi dalam menyelesaikan masalah dan menghargai pendapat, (4) Sakai Sambayan yang meliputi keikhlasan keluarga *Majeu* melepas anak kesayangan untuk memulai rumah tangga dengan peria pilihannya dan kebersamaan dalam mendoakan kedua mempelai. Dalam penelitian ini didominasi dengan nilai tanggung jawab orang tua dalam menikahkan anaknya. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas VIII semester genap dalam elemen membaca dan menulis. Pengimplikasian ini diwujudkan dalam bentuk rekomendasi modul ajar.

**Kata kunci:** Nilai Piil Pesenggiri, *Ngettar Majeu*, Pembelajaran

## **ABSTRACT**

### ***THE VALUE OF PIIL PESENGGIRI IN THE NGETTAR MAJEU TRADITION IN GUNUNG TAPA VILLAGE AND ITS IMPLICATIONS IN LAMPUNG LANGUAGE LEARNING***

**By**

**AMILIADI**

*This study discusses the value of piil pesenggiri found in the Ngettar Majeu tradition in Gunung Tapa Village. The purpose of this study is to describe the value of piil pesenggiri in the Ngettar Majeu culture. The results of this study are then recommended as teaching material for eighth grade junior high school students.*

*The method used is qualitative descriptive. The source of data for this study is the Lampung culture of Gunung Tapa Tulang Bawang village, namely the Ngettar Majeu culture. The data for this study is qualitative data taken from the piil pesenggiri values in the form of bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambayan, nengah nyappur in the Ngettar Majeu culture of Gunung Tapa village.*

*The results of the study show that there are 38 data points for the value of piil pesenggiri dilem Ngettar Majeu. Dilem (1) Bejuluk Beadek, which includes the responsibility of hulun tohou guwai nikahken anaknou as well as the leadership of guwai in establishing a new household, maintaining discipline in raising children, and preserving the cultural values of Ngettar Majeu, which are often forgotten during the release ceremony. (2) Nemui Nyimah sai, which includes maintaining relationships and starting relationships between the families of the bride and groom. (3) Nengah Nyappur sai, which includes deliberating and giving advice to the bride and groom to always discuss and resolve problems and respect each other's opinions. (4) Sakai Sambayan, which includes the sincerity of the Majeu family in letting go of their beloved child to start a household, choosing their partner, and praying for the bride and groom. The research dilemma is dominated by the value of responsibility for parents to marry off their children. The results of this study can be implied in Lampung language learning in the 8th grade of junior high school in the even semester in the elements of reading and writing. This implication is realized in the form of teaching module recommendations.*

**Keywords:** *Piil Pesenggiri values, Ngettar Majeu, learning*